

Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila di Lingkungan Satuan Pendidikan Kerjasama (SPK) di Kota Banda Aceh

Peran Siswa dalam Mengaktualisasi Nilai-nilai Pancasila melalui Media



Sasotya Pratama – IPMI International Business School



ipmi Media: nostalgia masa lalu dan harapan masa kini





Informasi dua arah yang "kaya"



Oldies

Web

2.0

Web 3.0



Web 1.0

















Informasi searah



Media: Karakteristik Konsumen Media Modern

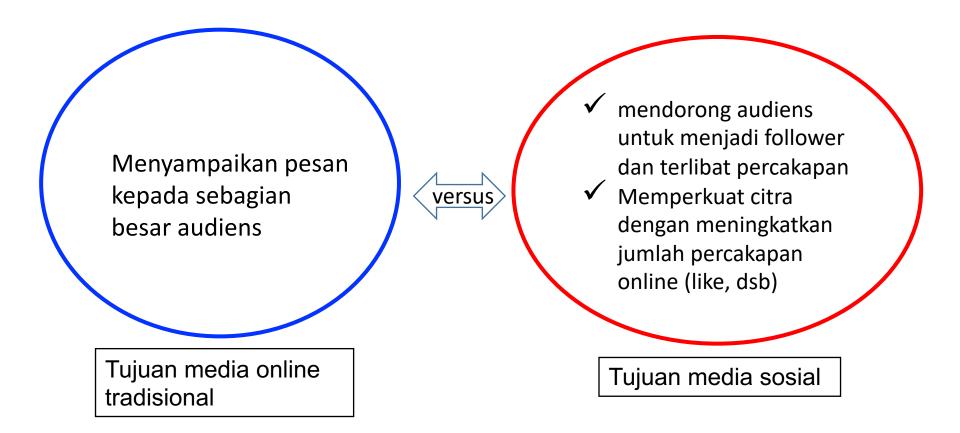
KARAKTERISTIK GENERASI MILLENIAL

Dr. Eka NAM Sihombing (2022)

- Lebih percaya user generated content daripada informasi searah
- Lebih memilih ponsel daripada TV
- Memiliki akun sosial media
- Melakukan transaksi cashless
- Kurang suka membaca secara konvensional
- Lebih faham teknologi dibanding orang tua
- Cenderung tidak loyal, tapi bekerja efektif



Media: Bagaimana cara memanfaatkannya?





Media sosial: Dampak positif dan negatif

- Memudahkan interaksi
- Memperpendek jarak
- Mengekspresikan diri dengan mudah
- Biaya terjangkau

- Menjauhkan yang dekat
- Masalah privacy
- Rawan konflik
- Rentan terhadap pengaruh buruk
- Menjadi candu
- Tatap muka menurun



Media sosial: Dampak positif dan negatif

Enam Dampak Negatif

- 1. Gangguan kesehatan fisik
- 2. Menimbulkan gangguan mental
- 3. Terpapar konten negatif
- 4. Terpapar hoaks
- 5. Mengganggu relasi
- 6. Bisa memicu kejahatan

Sumber:

https://dinaspendidikan.kepriprov.go.id/?p=41 54

Lima Dampak Positif

- 1. Mempererat silaturahim
- 2. Menambah wawasan dan pengetahuan
- 3. Menyediakan informasi yang tepat dan akurat
- 4. Menyediakan ruang untuk berpesan positif
- 5. Mengakrabkan hubungan pertemanan

Sumber:

https://tribratanews.kepri.polri.go.id/2020/03/12/dampak-positif-menggunakan-media-sosial/



Siswa sebagai penyedia konten positif: Hoaks dan Manipulasi Digital

Hoaks dan Kebohongan Lain

- Hoaks dan prank dirancang untuk menipu orang lain baik sebagai lelucon praktis maupun untuk keuntungan finansial. Hoaks yang dilakukan untuk keuntungan finansial diklasifikasikan sebagai kejahatan dunia maya (cyber-crime).
- Berita palsu adalah cerita yang dibuat-buat dan dimaksudkan untuk menyebarkan informasi yang salah atau non-faktual. Tujuan berita palsu adalah untuk menyesatkan individu agar mengacaukan atau melecehkan sekelompok orang, perusahaan, lembaga, atau pemerintah. Berita palsu juga disebarluaskan demi keuntungan politik atau finansial.



Siswa sebagai penyedia konten positif: Hoaks dan Manipulasi Digital

Manipulasi Digital

- Manipulasi digital adalah pengubahan pada media sehingga gambar yang ditangkap berubah dari yang sebenarnya.
- Kapan memanipulasi foto atau video disebut tidak etis? Jika perubahan yang dilakukan pada gambar bertujuan menipu seseorang atau untuk mengubah persepsi realitas, ini menjadi perilaku yang tidak etis.



Siswa sebagai penyedia konten positif: Perbuatan yang dilarang dalam UU ITE

- Mendistribusikan dokumen elektronik bermuatan asusila, perjudian, pencemaran nama baik, pemerasan, dan pengancaman (pasal 27).
- Mendistribusikan berita bohong atau hoax kepada masyarakat terkait suku, agama, ras antargolongan (pasal 28).
- Menyebarkan ancaman kekerasan atau menakut-nakuti (pasal 29).
- Mengakses, mengambil, dan meretas sistem elektronik milik orang lain dengan cara apapun (pasal 30).
- Pemalsuan dokumen elektronik dengan cara manipulasi, penciptaan, perubahan, penghilangan, dan pengrusakan (pasal 35)



- Pancasila di Indonesia sudah berakar pada kehidupan masyarakat dan sudah jadi budaya. Butir-butir Pancasila harusnya sudah dapat dipahami dan dilakukan dalam kehidupan kita sehari-hari.
- "Tidak ada maki-maki orang, tidak ada kata-kata kebun binatang masuk di status kita, tidak ada marah-marah, menipu orang, mencuri dan menyebarkan data orang lain. Karena hal itu tidak sesuai dengan falsafah hidup kita ya dan tidak sesuai juga dengan norma agama" (Leviane Jackelin Hera Lotulung, Dosen yang juga Anggota Jaringan Penggiat Literasi Digital, 2021).



- Konten positif: unggahan yang inspiratif, konten edukatif yang dapat memberikan pengetahuan baru yang positif, juga informatif dan menghibur.
- Setiap pengguna di ruang digital harus sadar bahwa masing-masing orang punya pandangan yang berbeda sehingga menyudutkan orang lain tanpa alasan tidak membuat seseorang tampak hebat.
- Setiap orang harus saling menghargai dan tidak mengabaikan sopan santun.

Source (Juli 2022): https://wartaekonomi.co.id/read431481/ini-jenis- konten-positif-yang-patut-dibagikan-di-media-sosial



THANK YOU



Jl. Rawajati Timur I/1, Kalibata, Jakarta Selatan 12750, Indonesia

\$\\$\+62 21 797 8888

IPMICampus

☑ IPMI_Campus

IPMI Campus

1PMI International Business School

in IPMI International Business School

bachelor@ipmi.ac.id master@ipmi.ac.id

www.ipmi.ac.id